

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI SINGULAR AND PLURAL OF THINGS AROUND US MELALUI PENERAPAN TEKNIK BERKATAJA

**Oleh:
YANTO**

Guru Bahasa Inggris di SMPN 1 Jalancagak Subang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Singular and Plural of Things Around Us melalui penerapan teknik BERKATAJA di kelas VII D SMP Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2015-2016. Subjek penelitian terdiri dari 40 orang siswa yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan melalui pembelajaran yang menerapkan teknik BERKATAJA terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan. Pada 3 pertemuan awal pembelajaran tentang keterampilan berbahasa yaitu Listening, Reading, Speaking dan Writing, sedangkan pertemuan ke 4 dilaksanakan tes formatif. Peningkatan kemampuan siswa ditunjukkan dengan nilai hasil tes formatif siklus I dan siklus II, dari 20% siswa yang melampaui nilai Kriteria Kemampuan Minimal menjadi 42,5% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan teknik BERKATAJA dapat meningkatkan kemampuan siswa SMP Negeri 1 Jalancagak Subang kelas VII D semester genap tahun pelajaran 2015-2016 dalam memahami Singular and Plural of Things Around Us.

Kata Kunci: Berkataja, singular and plural

ABSTRACT

This research aims to improve students' skills in understanding the Singular and Plural of Things Around Us through the application of BERKATAJA techniques in class VII D SMP Negeri 1 Jalancagak - Subang Academic Year 2015-2016. Subject of the study consisted of 40 students are heterogeneous. This research was conducted through a learning implement BERKATAJA technique consists of two cycles, each cycle consisting of 4 meetings. At the third meeting of the early learning of language skills, namely Listening, Reading, Speaking and Writing, whereas the 4th meeting held formative tests. Improving the ability of students showed with the results of formative tests first cycle and the second cycle, 20% of students who exceeded the value of Minimum Criteria Ability to 42.5% in the first cycle and 87.5% in the second cycle. Based on these results it can be concluded that learning through the application of BERKATAJA techniques to improve the ability of students of class IID SMP Negeri 1 Jalancagak -Subang second semester of school year 2015-2016 in understanding Singular and Plural of Things Around Us.

Keywords: Berkataja, singular and plural

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Melalui bahasa, siswa dapat mengekspresikan ide dan perasaannya, merefleksikan pengalaman diri sendiri dan orang lain, mengenal budaya sendiri dan bangsa lain serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat pengguna bahasa.

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, tidak dapat dipungkiri lagi memainkan peran sentral dalam perkembangan zaman. Selain digunakan oleh banyak orang hampir diseluruh dunia, bahasa Inggris juga

merupakan kunci pembuka bagi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk menjawab perkembangan dan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kurikulum 2013 menyadari peran penting bahasa Inggris tersebut dalam menyampaikan gagasan melebihi batas negara Indonesia serta untuk menyerap gagasan dari luar yang dapat dipergunakan untuk kemaslahatan bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran Abad 21. Di dalamnya terdapat pergeseran pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik

mencari tahu dari berbagai sumber belajar melampaui batas guru dan satuan pendidikan. Peran bahasa Inggris dalam model pembelajaran seperti itu menjadi sangat sentral mengingat lebih banyak sumber belajar dalam bahasa Inggris.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa Inggris yang dituntut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan: dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah, dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan dengan pelafalan dan intonasi yang tepat, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa.

Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua siswa mampu menyerap dan mencapai yang diharapkan. Hal ini di rasakan peneliti setelah melakukan evaluasi atas pembelajaran Kompetensi Dasar 3.6 yaitu tentang label nama dan daftar barang atau *things around us* yang menyangkut tentang penggunaan kata tanya *How many* dan *Singular and plural* pada kelas VII D ternyata hanya 8 dari 40 siswa (20 %) yang mampu melampaui KKM di sekolah kami yaitu 75. Untuk itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Bermain Kartu Tanya Jawab (*BERKATAJA*) agar pemahaman siswa tentang *singular dan plural* dapat lebih meningkat.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Jalancagak yang beralamat di Jalan Raya Jalancagak KM.16, Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang, di kelas VII D tahun pelajaran 2015 - 2016 semester genap dengan jumlah siswa 40 orang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 Siswa perempuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap mulai bulan Januari 2016 sampai bulan Maret 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan.

2. Tempat Penelitian

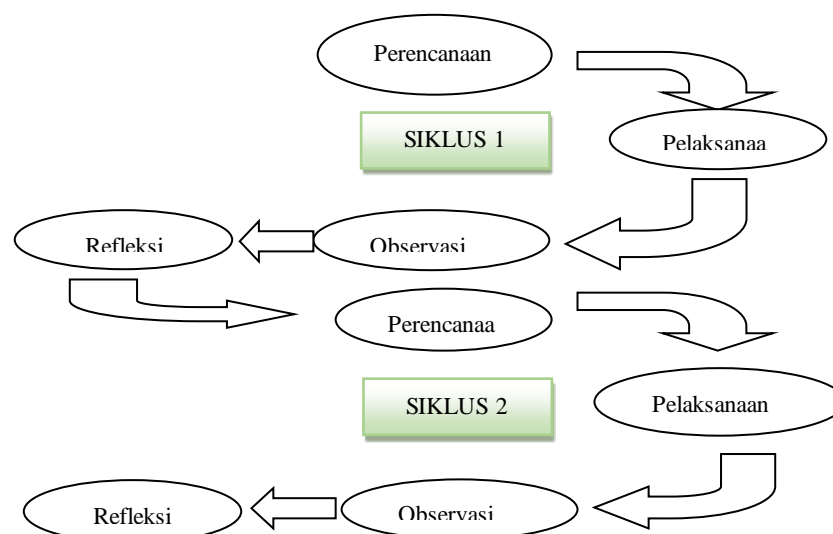
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang di kelas VII D dengan jumlah siswa 40 orang, pada tahun pelajaran 2015-2016.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti model Penelitian Tindakan Kelas yang diperkenalkan oleh *Kurt Levin* pada tahun 1946. Konsep inti yang diperkenalkan oleh *Kurt Levin* ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Aksi atau tindakan (*acting*).
3. Observasi (*observing*).
4. Refleksi (*reflecting*)

Konsep di atas bila diilustrasikan sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Siklus Pertama

Berikut tabel data hasil tes formatif yang dilaksanakan pada pertemuan ke-4 siklus pertama

Tabel 1
Data Hasil Tes Siklus I

No	Nilai	Frekwensi	Prosentase
1	40	2	5%
2	45	1	2,5%
3	50	3	7,5%
4	55	4	10%
5	60	5	12,5%
6	65	4	10%
7	70	4	10%
8	75	7	17,5%
9	80	5	12,5%
10	85	4	10%
11	90	1	2,5%
12	95	0	0%
13	100	0	0%
Jumlah Siswa		40	100%

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Jalancagak sebesar 75, sebanyak 17 siswa atau 42,5%. Dengan demikian penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus II karena ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berikut beberapa aktivitas guru selama pembelajaran:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi dan memberikan apersepsi.
- 2) Guru mengelompokkan siswa menjadi 10 kelompok beranggotakan 4 siswa
- 3) Guru membagikan 4 buah amplop Q yang berisi beberapa gambar benda untuk pertanyaan dan 4 buah amplop A berisi beberapa gambar dengan jumlah yang berbeda untuk jawabannya kepada masing-masing kelompok, sehingga setiap anggota kelompok mendapatkan satu amplop Q dan satu amplop A.
- 4) Guru bertindak sebagai fasilitator.
- 5) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

- 6) Guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran.

Aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi aktivitas secara individu dan aktivitas kerja kelompok. Adapun aktivitas siswa yang teramati selama proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa termotivasi untuk belajar
- 2) Dalam kelompok siswa secara bergiliran membuat pertanyaan dengan menggunakan kata "*How manyare there?*" dan kata benda berdasarkan gambar yang ada pada amplop Q. Sementara tiga siswa lainnya dalam kelompok itu akan menjawabnya dengan kata "*There is/there are.....*" berdasarkan jumlah gambar-gambar yang sama dalam amplop A.
- 3) Siswa mencatat semua tanya jawab yang terjadi di kelompoknya.
- 4) Setelah semua gambar yang ada pada amplop Q dari semua anggota kelompok habis, hasil pekerjaannya diberikan kepada kelompok lain untuk diperiksa.
- 5) Setelah diperiksa, dikembalikan kepada kelompok semula untuk diperbaiki bila ada kesalahan.
- 6) Secara bergiliran siswa perwakilan kelompoknya menuliskan sebuah pertanyaan di papan tulis sementara dari kelompok lain

menjawabnya dengan jumlah benda yang berbeda dari kelompok lain.

- 7) Setelah semua pertanyaan dan jawabannya tertulis di papan tulis, bersama guru siswa membahas hasil pekerjaannya terutama dalam membedakan penulisan untuk *singular dan plural of things*.
- 8) Walaupun siswa terlihat aktif semua, namun karena belum terbiasa dengan media pembelajaran yang dilaksanakan, maka setiap langkah dalam proses pembelajaran memerlukan waktu lebih lama.

Data dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa secara umum sangat tertarik dengan media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Mereka merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media ini sangat menarik, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu siswa merasa mendapatkan pengalaman baru atas teknik yang dibawakan guru. Siswa merasa tertantang aktif mencari data atau membuat kalimat untuk dibahas dalam diskusi kelompok

Penelitian Siklus Kedua

Berikut ini tabel data hasil test akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ke-4 siklus kedua.

Tabel 2
Data Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Frekwensi	Prosentase
1	40	0	0%
2	45	0	0%
3	50	2	5 %
4	55	0	0%
5	60	1	2,5 %
6	65	1	2,5 %
7	70	1	2,5%
8	75	8	20 %
9	80	9	22,5 %
10	85	7	17,5 %
11	90	4	10 %
12	95	2	5%
13	100	5	12,5 %
Jumlah Siswa		40	100%

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Jalancagak sebesar 75, sebanyak 35 siswa atau 87,5%. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berikut beberapa aktivitas guru selama pembelajaran:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi dan memberikan apersepsi.
- 2) Guru mengelompokkan siswa menjadi 10 kelompok beranggotakan 4 siswa
- 3) Guru membagikan 4 buah amplop Q yang berisi beberapa gambar benda untuk pertanyaan dan 4 buah amplop A berisi beberapa gambar dengan jumlah yang berbeda untuk jawabannya kepada masing-masing kelompok, sehingga setiap anggota kelompok mendapatkan satu amplop Q dan satu amplop A.
- 4) Guru bertindak sebagai fasilitator.
- 5) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- 6) Guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran.

- 7) Secara umum guru mampu mengelola pembelajaran lebih baik dari siklus I.

Aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi aktivitas secara individu dan aktivitas kerja kelompok. Adapun aktivitas siswa yang teramati selama proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa termotivasi untuk belajar
- 2) Dalam kelompok siswa secara bergiliran membuat pertanyaan dengan menggunakan kata “*How manydo you have?*” dan kata benda berdasarkan gambar yang ada pada amplop Q. Sementara tiga siswa lainnya dalam kelompok itu akan menjawabnya dengan kata “*I have*” berdasarkan jumlah gambar-gambar yang sama dalam amplop A.
- 3) Siswa mencatat semua tanya jawab yang terjadi di kelompoknya.
- 4) Setelah semua gambar yang ada pada amplop Q dari semua anggota kelompok habis, hasil pekerjaannya diberikan kepada kelompok lain untuk diperiksa.
- 5) Setelah diperiksa, dikembalikan kepada kelompok semula untuk diperbaiki bila ada kesalahan.

- 6) Secara bergiliran siswa perwakilan kelompoknya menuliskan sebuah pertanyaan di papan tulis sementara dari kelompok lain menjawabnya dengan jumlah benda yang berbeda dari kelompok lain.
- 7) Setelah semua pertanyaan dan jawabannya tertulis di papan tulis, bersama guru siswa membahas hasil pekerjaannya terutama dalam membedakan penulisan untuk *singular dan plural of things*
- 8) Siswa terlihat aktif semua, karena sudah memahami cara kerja model pembelajaran yang dilaksanakan, maka setiap langkah dalam proses pembelajaran berjalan sesuai rencana pembelajaran.

Data dari hasil angket menunjukkan bahwa siswa secara umum sangat tertarik dengan model pembelajaran menggunakan media yang diberikan oleh guru. Mereka merasa bahwa Media yang digunakan guru ini sangat menarik, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu siswa merasa mendapatkan pengalaman baru atas model yang dibawakan guru. Siswa merasa tertantang aktif mencari data atau membuat kalimat tanya dan menjawab pertanyaan dari temannya.

Pembahasan

Dari uraian diatas, bedasarkan data yang didapatkan dari penilaian siklus I dan siklus II secara umum menggambarkan proses dan hasil penelitian secara parsial. Untuk dapat melihat hasil penelitian secara utuh, analisa data siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Tes Akhir Siklus I dan II

No	Nilai	Siklus I	Siklus II
		Frekwensi	Frekwensi
1	40	2	0
2	45	1	0
3	50	3	2
4	55	4	0
5	60	5	1
6	65	4	1
7	70	4	1
8	75	7	8
9	80	5	9
10	85	4	7
11	90	1	4
12	95	0	2
13	100	0	5
Jumlah Siswa		40	40

Melihat data pada tabel di atas, terdapat perbedaan data hasil tes akhir pada siklus I dan II sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 67 dan nilai rata-rata tes akhir siklus II adalah 81,50. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 14,5 (21,64%)
- 2) Nilai tertinggi tes akhir siklus I adalah 90 dan nilai tertinggi tes akhir siklus II adalah 100. Peningkatan nilai tertinggi yaitu 10 (11,11%)
- 3) Nilai terendah tes akhir siklus I adalah 40 dan nilai terendah tes akhir siklus II adalah 50. Peningkatan nilai terendah yaitu 10 (25%)
- 4) Jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus I sebanyak 17 siswa (42,5%) dan jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus II sebanyak 35 siswa (87,5%)

Berdasarkan analisis dan pengolahan data di atas, telah terjadi peningkatan diberbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Begitupun dari hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompoknya. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan teknik *Berkataja* dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami *singular and plural of things around us* di kelas VII D SMP Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data hasil penelitian di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan media Kartu Tanya Jawab dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompoknya.
- b. Penerapan media Kartu Tanya Jawab dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami *Singular and Plural of Things Around US* di kelas VII D SMP Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang.

Rekomendasi

- 1) Dalam melaksanakan teknik ini, guru harus membuat persiapan yang matang, membuat gambar atau foto sebanyak mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan baik, termotivasi dan mau mengeluarkan seluruh kemampuannya.
- 2) Penjelasan guru sebelum siswa melakukan kegiatan tanya jawab harus jelas sampai detail agar tidak tertukar kartu tanya (amplop Q) dengan kartu jawab (amplop A) sehingga kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan dengan baik.
- 3) Teknik ini tidak hanya dapat dipergunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi mata pelajaran lainpun bisa menggunakan teknik ini.

Guru sebaiknya mengembangkan pembelajaran setiap saat dengan menggunakan berbagai model atau teknik pembelajaran. Dan terus melakukan penelitian tindakan kelas agar dunia pendidikan kita lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Jacobsen David, Paul Eggen, 2009, *Methods for Teaching*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Johnson Lou Anne, 2009, *Pengajaran yang kreatif dan Menarik*, Jakarta, Indeks
- Lie Anita, 2008, *Cooperative Learning*, Jakarta, Grasindo
- Silberman Melvin L, 2009, *Active Learning*, Bandung, Nusamedia
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung, CV. Wacana Prima
- Uno Hamzah B, 2009, *Model Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Wiria Atmadja Rochiati, 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Slide power point ToT Team Pengembang Kurikulum Jabar 2015

IDENTITAS

YANTO, S.Pd. NIP: 19630323 198803 1007.
Pangkat/Golongan Ruang: Pembina Tk.I, IV/ b.
Jabatan: Guru. Unit Kerja: SMPN 1 Jalancagak.
Kecamatan: Jalancagak. Kabupaten: Subang.
No. HP: 08122179199